

LAPORAN INDIVIDU
Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
DI SMA NEGERI 1 BLEGA



DISUSUN OLEH:

FAIDUL UMAM

2023311009

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II oleh :

Nama : Faidul Umam

NIM : 2023311009

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dosen Pembimbing Lapangan

STKIP PGRI Bangkalan

Guru Pamong



ANINDITA TRINURA NOVITASARI, M.Pd

NIDN. 0727117901



NUR AINGSIH, S.Pd

NIP. 196812312002122027

Mengetahui:

Kepala UPTD SMA Negeri 1 Blega



NUR KATIAH, S.Pd

NIP. 197106082002122003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. karena atas berkat dan rahmatNya, laporan individu Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II tahun akademik 2022/2023 dapat diselesaikan sesuai dengan harapan. Laporan ini dibuat untuk memenuhi penilaian terkait dengan mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II STKIP PGRI Bangkalan.

Oleh karena itu, kegiatan pelaksanaan PLP II ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan dan kerja sama yang baik dari semua pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Fajar Hidayatullah, M.Pd selaku Ketua STKIP PGRI Bangkalan,
2. Ana Yuliati, M.Pd selaku Ketua UPPL STKIP PGRI Bangkalan,
3. Ihwan Firmansyah, M.Pd. selaku Koordinator lapangan PLP II,
4. Maryatul Kiptiyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLP II,
5. Nur Fatimah, M.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 1 Blega,
6. Nur Ainingsih S.Pd. selaku Guru Pamong sekaligus Guru Pendidikan Pnacasila dan kewarganegaraan (PPKN) SMA Negeri 1 Blega, dan
7. Semua Guru beserta Staf SMA Negeri 1 Blega.

Penyusunan pada laporan individu Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis menerima saran dan kritik untuk penulisan yang lebih baik lagi ke depannya. Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan individu Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II ini.

Bangkalan, 18 September 2023

Faidul Umam

NPM. 2023311009

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Pelaksanaan PLP II.....	1
B. Tujuan PLP II.....	2
C. Manfaat Pelaksanaan PLP II.....	3
D. Manfaat Bagi Mahasiswa.....	3
E. Manfaat Bagi Sekolah.....	4
BAB II PENYAJIAN LAPORAN.....	5
A. Persiapan Pelaksanaan Program.....	5
B. Pelaksanaan Program	10
C. Hasil Pelaksanaan Program.....	14
BAB III PENUTUP	16
A. Simpulan.....	16
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN.....	20

DAFTAR GAMBAR

1. Dokumentasi mahasiswa menjelaskan materi teks laporan hasil observasi,
2. Dokumentasi mahasiswa menjelaskan materi fungsi dan kedudukan pancasila menggunakan buku LKS,
3. Dokumentasi mahasiswa menjelaskan peran pendiri bangsa terhadap pancasila
4. Dokumentasi siswa mengerjakan tugas,
5. Dokumentasi bersama siswa fase E X

DAFTAR TABEL

1. Jadwal pembelajaran sekaligus materi selama pembelajaran di kelas X.2 FASE E, X.3 FASE E, X.4 FASE E, XI.4 FASE F di SMA Negeri 1 Blega.
2. Modul teks Fungsi dan kedudukan pancasila yang dibuat oleh mahasiswa selama pembelajaran di kelas X.2 FASE.E SMA Negeri 1 Blega.
3. Modul teks Sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila nasional yang dibuat oleh mahasiswa selama pembelajaran di kelas X.3 FASE.E SMA Negeri 1 Blega.
4. Modul teks Sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila nasional yang dibuat oleh mahasiswa selama pembelajaran di kelas X.4 FASE.E SMA Negeri 1 Blega.
5. Modul teks peta pemikiran pendiri bangsa tentang pancasila yang dibuat oleh mahasiswa selama pembelajaran di kelas XI.4 FASE.F SMA Negeri 1 Blega.
6. Persiapan dan pelaksanaan mahasiswa dalam program PLP II di SMA negeri 1 Blega.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pelaksanaan PLP II

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II adalah tahapan terakhir dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang dilakukan oleh mahasiswa program sarjana pendidikan semester VII. Sebagai tahapan akhir dari kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II, kegiatan ini dimaksudkan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang keilmuan masing-masing program studi mahasiswa sebagai calon pendidik melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah. Aktivitas yang dilakukan oleh peserta PLP II di sekolah sasaran terdiri dari aktivitas akademik dan aktivitas non-akademik.

Inti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II ini adalah mahasiswa sebagai peserta kegiatan dapat melakukan aktivitas observasi, nalisis, penghayatan, serta praktik secara langsung di sekolah sasaran baik meliputi seluruh kegiatan akademik maupun non-akademik.

Persyaratan bagi mahasiswa sebagai peserta kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II antara lain telah lulus mata kuliah paling sedikit 90 sks pada semester sebelumnya. Telah lulus mata kuliah pembelajaran yaitu PLP I, perencanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, profesi keguruan, dan *microteaching* dengan nilai minimal B. Telah lulus Mata Kuliah Dasar Pendidikan (MKDK) dan juga mata kuliah pembelajaran

sesuai yang ditetapkan Prodi masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Kaprodi untuk mengikuti PLP dengan nilai minimal C.

B. Tujuan PLP II

Setelah mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II, para mahasiswa diharapkan dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang keilmuan masing-masing program studi yang disertai dengan kemampuan melakukan sosialisasi dengan lingkungan sekolah melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah kurikulum dan membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan yang digunakan oleh guru di masing-masing sekolah sasaran,
2. Mempelajari menelaah, serta meniru model/ strategi pembelajaran yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran,
3. Mempelajari, menelaah serta meniru sistem evaluasi/ penilaian yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran,
4. Mempelajari, menelaah, membuat serta memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran,
5. Membantu guru dalam mengembangkan Modul, media pembelajaran, bahan ajar, serta bentuk evaluasi sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh masing-masing pihak sekolah,
6. Latihan praktik mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong sesuai program studi masing-masing dan arahan dari dosen pembimbing lapangan PLP II,

7. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan kepada peserta didik baik dalam bidang akademik seperti kegiatan pendampingan di kelas dan bidang non-akademik seperti pendampingan kegiatan ekstrakurikuler,
8. Membantu guru dan pihak sekolah dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi.

C. Manfaat Pelaksanaan PLP II

Pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II mengharapkan mahasiswa mendapatkan manfaat yang berguna bagi dirinya sendiri. Namun tidak hanya itu, pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II juga mengharapkan ada manfaat bagi sekolah maupun perguruan tinggi yang bersangkutan.

D. Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan seluruh Pendidikan mengajar yang telah ditempuh di masa perkuliahan.
2. Mahasiswa menjadi mengetahui masalah nyata dan penyelesaian konkrit yang terjadi di sekolah selama proses belajar mengajar.
3. Mahasiswa dapat memiliki pengalaman mengajar selayaknya seorang guru pada umumnya.

E. Manfaat Bagi Sekolah

1. Sekolah bisa mendapatkan ide-ide baru dalam proses pembelajaran dari pembaharuan Teknik mengajar yang diterapkan oleh mahasiswa Ketika praktik mengajar.
2. Sekolah juga dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikannya.
3. Menjalani kerja sama dan silaturahmi yang baik dengan SMA Negeri 1 Blega.

BAB II PENYAJIAN LAPORAN

A. Persiapan Pelaksanaan Program

Program Praktik pengenalan lapangan merupakan wahana bagi mahasiswa S-1 kependidikan STKIP PGRI Bangkalan untuk mendapatkan pengalaman langsung melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Praktik Pengenalan Lapangan II diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan praktik pengenalan lapangan, mahasiswa tidak hanya belajar sebatas pada kegiatan pembelajaran di kelas, akan tetapi mahasiswa juga dapat belajar kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan kegiatan pembelajaran maupun administrasi sebagai seorang guru. Kegiatan PLP II yang dilaksanakan mahasiswa mempunyai beberapa tujuan yaitu:

1. Mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas.
2. Melatih kemampuan profesionalisme mengajar di kelas bagi mahasiswa secara konkret.
3. Memberdayakan sumber daya yang ada di sekolah, seperti siswa, guru, dan perpustakaan. Dari tujuan yang telah dijabarkan, mahasiswa hendaknya dapat mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari pelaksanaan PLP. Oleh karena itu, mahasiswa perlu melaksanakan rangkaian kegiatan PLP STKIP PGRI Bangkalan. Kegiatan PLP dapat dijabarkan secara ringkas melalui rangkaian kegiatan sebagai berikut:

4. Melaksanakan observasi dilokasi PLP (SMA NEGERI 1 BLEGA) selama satu minggu.
5. Melakukan konsultasi tentang jadwal praktik mengajar kepada pihak sekolah (guru pamong).
6. Menyusun jadwal praktik mengajar selama kegiatan PLP II
7. Melakukan konsultasi kepada guru kelas tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan materi ajar yang akan digunakan sebagai bahan praktik mengajar terbimbing selama PLP
8. Melaksanakan praktik mengajar di kelas kelas X.2 FASE.E, X.3 FASE.E, X.4 FASE.E, XI.4 FASE.F Blega Sebelum memulai kegiatan PLP di sekolah, mahasiswa perlu melakukan kegiatan persiapan sebelum benar-benar diterjunkan di lokasi PLP. Kegiatan persiapan PLP tersebut antara lain.
 - a. Pembelajaran Microteaching

Pembelajaran microteaching merupakan mata kuliah wajib ditempuh oleh mahasiswa sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah atau PLP II. Pembelajaran ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk melakukan praktik di sekolah sebagai kewajiban yang harus dilakukan setiap mahasiswa. Pembelajaran microteaching juga dikatakan sebagai salah satu model pelatihan praktik mengajar dalam lingkup terbatas (mikro) untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajar (base teaching skill). Hamalik mengatakan bahwa pengajaran mikro adalah teknik yang baru dan sebagai bagian asal sebuah pembaharuan.

Penggunaan pedagogi mikro ini adalah dalam rangka berbagai keterampilan mengajar pada calon pengajar, atau menjadi perjuangan peningkatan, yang cara baru khususnya pada sistem pendidikan pengajar di negara kita.

b. Pembekalan PLP II

Pembekalan PLP dilaksanakan oleh pihak kampus STKIP PGRI Bangkalan secara luring. Pembekalan tersebut dilaksanakan untuk menyiapkan mahasiswa peserta PLP tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PLP mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa peserta PLP.

c. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah sebuah pengaturan atau susunan waktu kegiatan pembelajaran yang di gunakan oleh para siswa dalam satu tahun ajaran (terlampir) di SMA Negeri 1 Blega. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran baru, waktu, pembelajaran efektif, minggu efektif belajar, dan juga hari libur

d. Rencana Pekan Aktif

Rencana pekan efektif (RPE) adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung (terlampir).

a. Program Tahunan

Ancangan penentuan alokasi waktu selama satu tahun untuk mencapai kompetensi-kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum (terlampir). Dalam program tahunan berisi garis-garis

besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

b. Program Semester

Program semester adalah program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Setiap guru memiliki promes sendiri sehingga kami selaku mahasiswa PLP II belajar bagaimana membuatnya (terlampir).

c. ATP (Alur Tujuan Pembelajaran)

Alur Tujuan Pembelajaran adalah rangkaian Tujuan Pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran untuk murid dapat mencapai Capaian Pembelajaran tersebut.. Dalam pelaksanaan PLP II di SMAN 1 Blega, saya mendapat kesempatan mengajar di kelas X.2 FASE.E, X.3 FASE.E, X.4 FASE.E, XI.4 FASE.F yang menggunakan kurikulum merdeka dengan menggunakan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran). Alur tujuan pembelajaran pada kurikulum merdeka merupakan rangkaian tujuan pembelajaran yang sudah disusun secara sistematis dan logis dalam fase capaian pembelajaran secara utuh dari fase awal hingga akhir. Alur tujuan pembelajaran ini memang disusun secara linear sesuai urutan kegiatan pembelajaran dengan tujuan mengukur capaian pembelajaran. Secara umum, Alur Tujuan Pembelajaran

mempunyai fungsi sama seperti silabus, yaitu untuk acuan perencanaan pembelajaran. Alur Tujuan Pembelajaran ini bukan hanya dijadikan acuan atau panduan guru, tetapi juga siswa dalam mencapai pencapaian pembelajaran di akhir fase (Terlampir).

d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah singkatan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam pedoman umum pembelajaran kurikulum 2013 disebutkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP sendiri digunakan dalam kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan PLP II di SMAN 1 BLEGA, saya mendapat kesempatan mengajar di kelas X.2 FASE.E, X.3 FASE.E, X.4 FASE.E, XI.4 FASE.F yang menggunakan kurikulum merdeka dengan menggunakan Modul Ajar (terlampir). Modul ajar merupakan badan kurikulum merdeka yang mana pengganti rencana pembelajaran. Modul ajar kurikulum merdeka merupakan pengganti dari RPP yang berformat dan bersifat variatif yang meliputi materi/ konten pembelajaran, metode pembelajaran, interpretasi, dan teknik mengevaluasi yang disusun secara sistematis dan memukau untuk mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Guru mengembangkan modul ajar sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas.

Salah satu fungsi modul ajar untuk mengurangi beban guru dalam menyajikan konten sehingga guru dapat memiliki banyak waktu untuk menjadi tutor dan membantu siswa pada proses pembelajaran. Modul ajar yang saya buat dan saya lampirkan sudah saya sesuaikan dengan sistem belajar yang saya gunakan pada pembelajaran kelas kelas X.2 FASE.E, X.3 FASE.E, X.4 FASE.E, XI.4 FASE.F SMA Negeri 1 Blega.

B. Pelaksanaan Program

a. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum memulai mengajar pastinya sebagai seorang guru perlu persiapan. Guru harus membuat modul ajar, ATP, RPP, atau silabus sesuai kurikulum yang berlaku sehingga memudahkan menjalankan pembelajaran di dalam kelas. Modul ajar, ATP, RPP, atau silabus adalah sebuah kewajiban guru untuk membuatnya sebelum melakukan pelajaran.

Selain itu, sebelum mengajar guru harus membuat sebuah bahan ajar yang menarik sehingga para siswa tidak mudah bosan saat pembelajaran berlangsung. Selain agar siswa tiak bosan, tujuan bahan ajar ini membuat siswa bersemangat dan bisa lebih cepat tanggap dalam menerima materi yang di berikan. Bahan ajar yang dipakai bisa berupa Power Point, game yang menarik, penanyangan video ajar, dan mungkin tempat yang tidak monoton di dalam kelas.

b. Pembuatan RPP

Pembuatan RPP dilakukan sebelum mengajar. Tujuan RPP ini untuk mengontrol jalannya pembelajaran, misal dari segi materi pembelajaran, alokasi waktu, dan juga penugasan. Dalam praktek PLP II di SMAN 1 BLEGA ini kelas X dan XI menggunakan kurikulum 2013 sehingga harus membuat RPP. Sedangkan saya mendapat kesempatan mengajar kelas X.2 FASE.E, X.3 FASE.E, X.4 FASE.E, XI.4 FASE.F dengan basis Kurikulum Merdeka sehingga harus membuat Modul Ajar. Dalam pembuatan Modul Ajar ini, saya di dampingi oleh guru pamong sehingga tidak terlalu sulit dalam pengerjaannya. Dalam waktu tiga minggu saya mendapat kesempatan mengajar sebanyak 4 kali pertemuan dengan satu modul ajar atau satu bab yakni Pancasila.

c. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dalam pelaksanaan PLP II, saya mendapat kesempatan mengajar kelas X.2 FASE.E, X.3 FASE.E, X.4 FASE.E, XI.4 FASE.F dengan satu materi yakni Teks Argumentasi. Dalam waktu tiga minggu mendapat kesempatan mengajar sebanyak 4 kali. Satu minggu terakhir mendampingi P5 sesuai dengan kurikulum merdeka yang ada.

DAFTAR TABEL MENGAJAR

No.	Hari/ Tanggal	Alokasi Waktu	Kelas	Materi	Media
1.	Rabu, 30 Agustus 2023	2×40 Menit	X.2 FASE.E	Perkenalan kelas, sekaligus langsung melanjutkan materi sebelumnya	- spidol - papan tulis
2.	Selasa, 5 September 2023	2×40 Menit	X.3 FASE.E	Menjabarkan Materi sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila	Media: PPT Alat: - Papan tulis, - Spidol.
3.	Selasa, 5 September 2023	2×40 Menit	X.4 FASE.E	Menjabarkan Pancasila Sebagai Identitas Nasional, Dan Sikap Potif Terhadap	Media: - Alat: - Papan tulis, - Spidol. - Kertas yang

				Fungsi Dan Kedudukan Pancasila Dan tugas latihan harian.	disediakan oleh mahasiswa PLP II
4.	Rabu, 6 September 2023	2×40 Menit	XI.4 FASE.E	Menjabarkan Peran para pendiri bangsa tentang perumusan pancasila. Dan sekalian pemberian tugas	Media : - Alat : - Papan tulisi - Spidol - Kertas yang disediakan oleh mahasiswa PLP II

d. Umpan balik dari Guru Pamong

Setiap melakukan praktik mengajar, guru pamong akan mendampingi dengan duduk di bangku paling belajar. Pendampingan ini dilakukan untuk menilai dan mengevaluasi jalannya pembelajaran. Selain itu, pendampingan ini dilakukan untuk mengontrol siswa agar tetap kondusif. Setelah mengajar, guru akan melakukan evaluasi secara pribadi dimana letak kekurangan atau kelebihan pada saat pembelajaran

berlangsung. Agar pada saat pertemuan selanjutnya bisa lebih baik dan dapat mengondisikan kelas dengan sistem pembelajaran yang menarik.

C. Hasil Pelaksanaan Program

a. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan praktik mengajar tentunya ada faktor pendukung yang menciptakan jiwa semangat dalam menjalankan PLP II. Menjalankan sebuah program tentunya setiap individu memiliki faktor pendukung. Salah satu faktor yang mendukung yakni kesehatan fisik selama menjalankan PLP II. Kesehatan memang menjadi sumber utama dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Fisik yang bugar akan menambah semangat dalam menjalankan aktifitas yang ada. Selain itu, fasilitas yang didapatkan di sekolah seperti ruangan yang mumpuni, kerjasama antara guru pamong dan mahasiswa, kerja sama antar prodi juga salah satu faktor yang mendukung adanya praktik PLP II ini.

b. Faktor Penghambat

Menjalankan sebuah program pasti memiliki kekurangan atau kelebihan. Kekurangan atau yang disebut dengan faktor penghambat pasti ada dalam menjalankan praktik PLP II ini. Contohnya seperti missskomunikasi antar guru pamong dan mahasiswa dalam materi, mati lampu pada saat sesi pembelajaran yang menggunakan proyektor, dan juga perubahan alur pembelajaran yang tidak sesuai dengan modul ajar yang dibuat karena melihat suasana kelas yang berubah. c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)

Adanya faktor penghambat yang telah dijabarkan di atas tentunya harus ada cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Jika faktor penghambat dibiarkan begitu saja, pastinya di pertemuan selanjutnya akan terulang kejadian yang sama. Sebagai calon guru harus selalu mengevaluasi cara mengajar setelah pembelajaran berlangsung. Jika faktor penghambat itu terjadi pada saat pembelajaran berlangsung, kita tidak panik sehingga pembelajaran hancur. Upaya mengatasi faktor yang menghambat adalah berkomunikasi dengan guru pamong dan meminta solusi atau pendapat sehingga sedikit menyelesaikan permasalahan yang ada. Selanjutnya bisa berkomunikasi antar teman sehingga dapat sharing pengalaman selama pembelajaran berlangsung. Memiliki plan b atau cadangan dalam menggunakan bahan ajar, contohnya seperti mati lampu pada saat penanyangan power poin kita sudah siap menggunakan plan b agar tidak timbul panik.

BAB III PENUTUP

A. Simpulan

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II STKIP PGRI Bangkalan merupakan salah satu upaya bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan segala pengetahuan dan keterampilan yang didapatkannya selama dibangku kuliah maupun diluar bangku perkuliahan. Mahasiswa kependidikan harus bisa menguasai empat kompetensi guru yaitu, pedagogic, personal, sosial dan professional. Melalui program Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II, mahasiswa kependidikan merupakan seorang calon pendidik yang professional dapat mengetahui seluk beluk pembelajaran dan karakteristik rekan profesi serta peserta didik. Sehingga pada suatu saat nanti, dapat dengan tepat dalam menggunakan model pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pengalaman pelaksanaan program Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II juga merupakan sebagai sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMA Negeri 1 Blega yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah hubungan timbal balik yang positif bagi pengembangan jiwa kemanusiaan, kemandirian, kreativitas, kepekaan dan kedisiplinan diri. Program Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II, pada dasarnya bertujuan untuk melatih mahasiswa secara langsung untuk terjun dalam dunia pendidikan, yakni dengan mengajar supaya memperoleh pengalaman.

Melalui berbagai macam kegiatan di sekolah, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan nyata seputar kegiatan belajar mengajar, serta berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

II, mahasiswa juga dituntut supaya bisa mengembangkan kreativitas yang dimilikinya. Missal, dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Di samping itu, mahasiswa juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan selama melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II di sekolah yang dituangkan dalam bentuk saran dan semoga menjadi pedoman dalam pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PPLP) II selanjutnya. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan terkait dengan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II yang telah dilaksanakan, yaitu.

1. Bagi Pihak SMA Negeri 1 Blega

- 1) Bisa lebih meningkatkan lagi sarana belajar sehingga proses pembelajaran akan semakin aktif,
- 2) Lebih memanfaatkan lagi dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik.

2. Bagi Pihak STKIP PGRI Bangkalan

- 1) Lebih ditingkatkan lagi komunikasi dan konfirmasi dalam program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II, baik dari Koordinator Lapangan, Dosen Pembimbing Lapangan, Mahasiswa PLP II, dan juga pihak sekolah,

- 2) Meningkatkan kerja sama dengan sekolah-sekolah yang masih belum dijadikan sebagai tempat pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II,
 - 3) Lebih teliti lagi dalam mendata domisili untuk menempatkan mahasiswa untuk Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II.
3. Bagi Mahasiswa
- 1) Mempersiapkan diri sebaik mungkin dengan mempelajari materi terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas,
 - 2) Rajin berkonsultasi serta bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan atau guru pamong di sekolah,
 - 3) Rasa kesetiakawanan, kesadaran, kejujuran, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya senantiasa selalu dijaga sampai kapan pun, tidak hanya terbatas pada berakhirnya kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II ini.

DAFTAR PUSTAKA

*UPPL, T . 2023. Buku Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP I) I.
Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan*

Lampiran 2

RINCIAN PEKAN EFEKTIF
SMA NEGERI 1 BLEGA
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

MATA PELAJARAN : PPKN

A. ALOKASI WAKTU

Kelas : XI/XII

NO	BULAN		JUMLAH MINGGU			KETERANGAN
			YANG ADA	TIDAK EFEKTI F	EFEKTIF	
1	Juli 2023		2		2	
2	Agustus 2023		5		5	
3	September 2023		4		4	
4	Oktober 2023		4	1	3	KTS
5	Nopember 2023		5	1	4	PAS
6	Desember 2023		4	4	0	PAS, PERS. RAPORT (1), CLASSMEETIN G (1), LS1 (1)

JUMLAH	24	6	18	
---------------	-----------	----------	-----------	--

B. RINCIAN PEKAN EFEKTIF

NO	URAIAN	JUMLAH JP/MINGGU			
		2	3	4	5
1	Alokasi Tatap Muka/Materi dan Penilaian (Mg)	18	18	18	18
	Harian/PH (JP)	36	54	72	90
2	Pas dan Pengolahan nilai (Mg)	5	5	5	5
3	Kegiatan Tengah Semester (KTS)	1	1	1	1
4	Rincian Tatap Muka dan PH (JP)				
	a. Tatap Muka (materi)	
	b. Penilaian Harian/PH
	c. Remidi/Pengayaan
	J U M L A H	0	0	0	0

Keterangan :

1. Pelaksanaan Pembelajaran sebaiknya diatur dalam pertemuan, 1 pert. = 2 JP.
2. Waktu satu jam pelajaran (1 JP) menyesuaikan keadaan :
 - a. Waktu Normal 1 JP = 45 Menit.

3. Mg = Minggu

Jumlah minggu = 24 JP

- 1 Alokasi Tatap Muka/Materi dan PH Kls XI DAN XII = 24 - 6 (jml no. 3 dan 4) = 18
Mg
- 2 Untuk mengisi no. 4 a, b, dan c sebaiknya mengerjakan dulu rincian minggu
efektifnya
- 3 Setelah itu baru mengerjakan **Prota** dan **Promes**

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 1 BLEGA

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN PANCASILA

KELAS / FASE : X / E

TAHUN PENYUSUNAN : 2023 / 2024

CAPAIAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA FASE E

Pada akhir fase E, peserta didik dapat menganalisis fungsi dan kedudukan pancasila terhadap pembentukan Negara. Menghargai kedudukan pancasila, memahami pentingnya sikap saling menghormati dalam memahami suatu kedudukan di Negara ini. Peserta didik juga membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan; menyinkronkan kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif; menanggapi secara memadai terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan di masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik; serta mengupayakan memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat yang lebih luas (negara dan dunia).

Peserta didik juga mengkaji tentang fungsi dan kedudukan pancasila di Negara ini, dan memahami pancasila sebagai identitas Negara; Peserta didik juga mengkaji secara kritis tentang sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila; mengampanyekan praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI dan kerukunan bangsa di lingkungan lokal dan regional; mengidentifikasi tantangan yang dihadapi Indonesia sebagai negara kesatuan; serta menganalisis peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antarbangsa dan negara di dunia. Peserta didik juga dapat menganalisis secara kritis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; menganalisis perdebatan para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila; mempresentasikan peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan negara; serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

Fase E Berdasarkan Elemen.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik dapat menganalisis perdebatan kedudukan pancasila menganalisis secara kritis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; mempresentasikan peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan. Peserta didik dapat membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan; menyinkronkan kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain

	<p>untuk memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif. Peserta didik juga dapat mengupayakan memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta masyarakat yang lebih luas; dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.</p>
<p>Fungsi dan kedudukan pancasila</p>	<p>Peserta didik dapat menganalisis tentang fungsi dan kedudukan pancasila. Peserta didik juga dapat mengklasifikasi dan mensimulasikan musyawarah tentang kedudukan pancasila; dan menganalisis secara kritis hubungan pancasila dan kedudukan.</p>
<p>Pancasila sebagai identitas nasional</p>	<p>Peserta didik dapat menganalisis identitas negara; dan menanggapi secara memadai terhadap pancasila. Peserta didik dapat memahami pentingnya identitas nasional Negara.</p>

No	TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	MATERI	Alokasi Waktu
SEMESTER 1			
1	11.1.1 Peserta didik akan belajar memetakan fungsi dan	Fungsi dan kedudukan pancasila	4 JP

	kedudukan pancasila dalam Negara ini.		
2	11.1.2 Peserta didik diharapkan mampu menelaah bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila, dan identityas Negara.	Pancasila sebagai identitas nasional	4 JP
3	11.1.3 Peserta didik diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. 11.1.4 Selain itu, peserta didik mampu mempresentasikan peluang dan kedudukan pancasila.	Sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila	4 JP
4	11.1.5 Peserta didik mampu membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan, serta menyinkronkan kelompok	Fungsi dan kedudukan pancasila	4 JP

	<p>agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain memenuhi kebutuhan mereka, baik secara individual maupun kolektif, mampu mengupayakan memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta masyarakat yang lebih luas</p>		
SEMESTER 2			
1	<p>11.3.1 Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan kedudukan kita, sebagai bangsa Indonesia, dalam konteks masyarakat global.</p> <p>11.3.2 Peserta didik juga dapat menjelaskan tentang bagaimana globalisasi berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat di</p>	<p>Kita Dan Masyarakat Global</p>	4 JP

		berbagai belahan dunia sekaligus bagaimana tiap-tiap dari masyarakat itu juga turut membentuk identitas masyarakat global.		
2	11.3.3	Peserta didik diharapkan mampu menemukan manfaat kolaborasi budaya dan cara mengkolaborasikan keragaman budaya Indonesia.	Kolaborasi Budaya	4 JP
3	11.3.4	Peserta didik belajar ikut aktif dalam mempromosikan kebinekaan yang dimiliki bangsa Indonesia, menghubungkan kearifan lokal yang dimiliki bangsa Indonesia menuju kancan dunia, dan mengutamakan produk-produk dalam negeri.	Interaksi Budaya Nusantara Di Kancah Dunia	4 JP
4	11.3.6	Tak hanya menjelaskan, peserta didik juga diharapkan mampu menginventarisasi	Merawat Tradisi Lokal Dan Kebinekaan	4 JP

	<p>berbagai bentuk kearifan tersebut dan dijadikan pegangan serta dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>11.3.7 Peserta didik juga dapat menjelaskan tentang fungsionalisasi Pancasila sebagai pegangan dalam menghadapi kehidupan global.</p>		
5	<p>11.3.8 Peserta didik diharapkan mampu mengkaji secara objektif kasus-kasus yang berpotensi merusak kebinekaan. Kasus tersebut bisa berupa peristiwa yang terjadi di sekitar lingkungan, dengan intensitas kecil atau besar.</p> <p>11.3.9 Peserta didik juga mampu bisa menjelaskan mengapa peristiwa tersebut bisa dikategorikan diskriminasi.</p>	<p>Stereotip, Diskriminasi, Dan Bullying</p>	4 JP

6	<p>11.4.1 Peserta didik mampu menjelaskan dan menganalisis permasalahan yang sebenarnya terjadi, tentang sengketa batas wilayah Blok Ambalat, antara Indonesia dan Malaysia.</p> <p>11.4.2 Diharapkan pula dapat mensimulasikan cara-cara penyelesaian damai yang selama ini ditempuh oleh kedua negara, baik melalui MoU maupun dasar hukum internasional.</p>	<p>Sengketa Batas Wilayah Blok Ambalat Antara Indonesia dan Malaysia</p>	4 JP
7	<p>11.4.3 Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan konsep sengketa internasional, yang memiliki relevansi dengan sengketa batas wilayah Blok Ambalat.</p> <p>11.4.4 Diharapkan pula dapat menstimulasikan cara-cara penyelesaian sengketa internasional secara damai,</p>	<p>Cara-Cara Penyelesaian Sengketa Internasional Secara Damai</p>	4 JP

	<p>sehingga dalam melihat dan menyikapi sengketa batas wilayah Blok Ambalat memiliki argumen yang kokoh dan keberpihakan yang rasional untuk bangsa Indonesia..</p>		
8	<p>11.4.5 Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan jalan yang selama ini ditempuh oleh pemerintah Indonesia dalam menyelesaikan kasus sengketa batas wilayah Blok Ambalat.</p> <p>11.4.6 Diharapkan pula dapat melakukan tindakan positif atau perilaku baik untuk mendukung langkah-langkah yang dilakukan oleh pemerintah sebagai wujud cinta kepada NKRI.</p>	<p>Penyelesaian Blok Ambalat, Sistem Keamanan, Dan Pertahanan Di Laut</p>	<p>4 JP</p>
CADANGAN JAM PELAJARAN			0 JP
JUMLAH JAM PELAJARAN			JP

PROGRAM SEMESTER (PROSEM)

FASE E KELAS X

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 BLEGA

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN PANCASILA

Kelas / Semester : X / E

Tahun Penyusunan : 2023 / 2024

CAPAIAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA FASE E

Pada akhir fase F, peserta didik dapat menganalisis pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas; menghargai keragaman budaya yang ada; memahami pentingnya sikap saling menghormati dalam mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung; aktif mempromosikan kebinekaan, mempertautkan kearifan lokal dengan budaya global, mendahulukan produk dalam negeri; serta menganalisis secara kritis kasus-kasus yang merusak kebinekaan dan secara kreatif dan inovatif memberikan solusinya. Peserta didik juga membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan; menyinkronkan kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif; menanggapi secara memadai terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan di masyarakat untuk

menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik; serta mengupayakan memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat yang lebih luas (negara dan dunia).

Peserta didik juga mengkaji kasus-kasus pelanggaran terhadap norma dan aturan dengan berdasarkan ketentuan normatif dalam konstitusi dapat mencari solusi dan inovasi untuk memecahkan kasus tersebut; mengevaluasi pelaksanaan kesepakatan bersama di sekolah; serta menghubungkannya dengan konstitusi dan norma sebagai kesepakatan bersama, sehingga muncul kesadaran untuk mematuhi konstitusi dan norma; mengklasifikasi dan mensimulasikan musyawarah para pendiri bangsa berdasarkan ide- ide yang lebih kompleks tentang rumusan Pancasila dan UUD 1945; serta menganalisis secara kritis hubungan satu regulasi dengan regulasi turunannya. Peserta didik juga mengkaji secara kritis kasus wilayah yang sering diperebutkan, secara kreatif dan inovatif terlibat mempromosikan perlunya menjaga keutuhan wilayah Indonesia sebagai satu kesatuan; mengampanyekan praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI dan kerukunan bangsa di lingkungan lokal dan regional; mengidentifikasi tantangan yang dihadapi Indonesia sebagai negara kesatuan; serta menganalisis peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antarbangsa dan negara di dunia. Peserta didik juga dapat menganalisis secara kritis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; menganalisis perdebatan para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila; mempresentasikan peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global; serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

Fase F Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik dapat menganalisis perdebatan para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila; menganalisis secara kritis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; mempresentasikan peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global. Peserta didik dapat membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan; menyinkronkan kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif. Peserta didik juga dapat mengupayakan memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta masyarakat yang lebih luas (regional dan global); dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik dapat menganalisis kasus-kasus pelanggaran terhadap norma dan aturan dengan berdasarkan ketentuan normatif dalam konstitusi, dan mencari solusi dan inovasi untuk memecahkan kasus tersebut. Peserta didik mengevaluasi pelaksanaan kesepakatan bersama di sekolah; serta menghubungkannya dengan konstitusi dan norma sebagai kesepakatan bersama, sehingga muncul kesadaran untuk mematuhi konstitusi dan norma. Peserta didik juga dapat

	mengklasifikasi dan mensimulasikan musyawarah para pendiri bangsa berdasarkan ide- ide yang lebih kompleks tentang rumusan Pancasila dan UUD 1945; dan menganalisis secara kritis hubungan satu regulasi dengan regulasi turunannya.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik dapat menganalisis pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas; menghargai keragaman budaya yang ada; dan menanggapi secara memadai terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan di masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik. Peserta didik dapat memahami pentingnya serta menunjukkan sikap saling menghormati dalam mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung; aktif mempromosikan kebinekaan; mempertautkan kearifan lokal dengan budaya global; mendahulukan produk dalam negeri, serta menganalisis secara kritis kasus- kasus yang merusak kebinekaan dan secara kreatif dan inovatif memberikan solusinya.

No	TUJUAN	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember							
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
BAB 1 : PANCASILA																																			
Unit 1 fungsi dan kedudukan pancasila																																			
1	11.1.1 Peserta didik akan belajar	4 JP																																	

mempelajar
i tentang
kedudukan
pancasila

Unit 2 : Penerapan fungsi dan kedudukan pancasila

2 Peserta
didik
diharapkan
mampu
menelaah
bagaimana
penerapan
fungsi dan
kedudukan
pancasila.

4 JP

Unit 3 pancasila sebagai identitas nasional

3 11.1.3 Peserta
didik
diharapkan
dapat
memahami
identitas
nasional

4 JP

11.1.4 Selain itu,
peserta
didik
mampu
mempresen-
tasikan
tentang
pentingnya
identitas
nasional

Unit 4 : sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila

4 11.1.5 Peserta
didik
mampu
membangu-
n tim dan
mengelola
kerja sama
untuk
mencapai
tujuan
bersama
sesuai
dengan

4 JP

target yang sudah ditentukan, serta menyinkronkan kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain memenuhi kebutuhan mereka, baik secara individual maupun kolektif, mampu mengupaya

kan
memberi
bantuan
kepada
orang yang
membutuh
kan dalam
kehidupan
bermasyara
kat,
berbangsa
dan
bernegara,
serta
masyarakat
yang lebih
luas.

11.1.6 Pada unit
ini, peserta
didik diajak
untuk
melaksanak
an proyek
gotong

royong
keawaraga
negeraan
yaitu (1)
Bersahabat
dengan
sampah dan
(2) Kantin
kejujuran.si
kap positif
terhadap
pancasila.

BAB 2 : UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

Unit 1 : Ide Pendiri Bangsa Tentang Konstitusi

5 11.2.1 Peserta 4 JP
didik
diharapkan
mampu
menjelaska
n tentang
akar
sejarah
konstitusi
Republik

Indonesia,
mulai dari
ide para
perumusny
a (pendiri
bangsa),
jenis
konstitusi,
hingga
posisi atau
status
regulasinya
dalam
ketatanegar
an
Indonesia.

Unit 2 : Hubungan Antarregulasi

6 11.2.2 Peserta 4 JP
didik dapat
menjelaska
n dan
menganalis
is tentang
hierarki

regulasi perundang-undangan, mulai dari UUD NRI Tahun 1945 yang menempati posisi paling atas, hingga peraturan daerah/kota di posisi paling bawah.

11.2.3 Selain itu,

peserta didik diharapkan pula mampu menganalisis beberapa

kasus yang menunjukkan ketidakserasian, tumpang tindih, dan kontradiksi antarperaturan perundang-undangan, sekaligus contoh kasus aturan yang benar, serasi, dan tidak tumpang tindih.

Unit 3 : Konsekuensi Pelanggaran Kesepakatan

7 11.2.4 Peserta didik dapat

4 JP

mengidenti-
fikasi
berbagai
jenis
kesepakata-
n bersama
yang ada di
sekolah.

11.4.5 Peserta

didik juga
dapat
mengevalu-
asi
pelaksanaa-
n
kesepakata-
n bersama
di sekolah;
hal yang
sudah
dilaksana-
n dan
belum

dilaksanakan.
n.

Unit 4 : Studi Kasus Pelanggaran Norma Dan Regulasi

8 11.2.6 Peserta dididik dapat mendiskusikan kasus-kasus pelanggaran terhadap norma dan aturan secara objektif dengan berdasarkan ketentuan normatif dalam konstitusi.

11.2.7 Selain itu, peserta dididik dapat memahami

berbagai
macam
bahaya dan
dampak
pelanggara
n norma
yang ada di
masyarakat
, seperti
korupsi,
narkoba,
kekerasan,
tawuran,
ketidakadil
an hukum,
dan seks
bebas.

JUMLAH JAM

JP

PELAJARAN

FASE F KELAS XI

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 BLEGA

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN PANCASILA

Kelas / Semester : X / 2 E

Tahun Penyusunan : 2023/ 2024

CAPAIAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA FASE E

Pada akhir fase E, peserta didik dapat menganalisis pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas; menghargai keragaman budaya yang ada; memahami pentingnya sikap saling menghormati dalam mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung; aktif mempromosikan kebinekaan, mempertautkan kearifan lokal dengan budaya global, mendahulukan produk dalam negeri; serta menganalisis secara kritis kasus-kasus yang merusak kebinekaan dan secara kreatif dan inovatif memberikan solusinya. Peserta didik juga membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan; menyinkronkan kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif; menanggapi secara memadai terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan di masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik; serta mengupayakan memberi

hal yang dianggap penting dan berharga kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat yang lebih luas (negara dan dunia).

Peserta didik juga mengkaji kasus-kasus pelanggaran terhadap norma dan aturan dengan berdasarkan ketentuan normatif dalam konstitusi dapat mencari solusi dan inovasi untuk memecahkan kasus tersebut; mengevaluasi pelaksanaan kesepakatan bersama di sekolah; serta menghubungkannya dengan konstitusi dan norma sebagai kesepakatan bersama, sehingga muncul kesadaran untuk mematuhi konstitusi dan norma; mengklasifikasi dan mensimulasikan musyawarah para pendiri bangsa berdasarkan ide- ide yang lebih kompleks tentang rumusan Pancasila dan UUD 1945; serta menganalisis secara kritis hubungan satu regulasi dengan regulasi turunannya. Peserta didik juga mengkaji secara kritis kasus wilayah yang sering diperebutkan, secara kreatif dan inovatif terlibat mempromosikan perlunya menjaga keutuhan wilayah Indonesia sebagai satu kesatuan; mengampanyekan praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI dan kerukunan bangsa di lingkungan lokal dan regional; mengidentifikasi tantangan yang dihadapi Indonesia sebagai negara kesatuan; serta menganalisis peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antarbangsa dan negara di dunia. Peserta didik juga dapat menganalisis secara kritis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; menganalisis perdebatan para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila; mempresentasikan peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global; serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

Fase E Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	<p>Peserta didik dapat menganalisis perdebatan para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila; menganalisis secara kritis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; mempresentasikan peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global.</p> <p>Peserta didik dapat membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan; menyinkronkan kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif.</p> <p>Peserta didik juga dapat mengupayakan memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta masyarakat yang lebih luas (regional dan global); dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.</p>
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>Peserta didik dapat menganalisis kasus-kasus pelanggaran terhadap norma dan aturan dengan berdasarkan ketentuan normatif dalam konstitusi, dan mencari solusi dan inovasi untuk memecahkan kasus tersebut. Peserta didik mengevaluasi pelaksanaan kesepakatan bersama di sekolah; serta menghubungkannya dengan konstitusi dan norma sebagai kesepakatan bersama, sehingga muncul kesadaran untuk mematuhi konstitusi dan norma.</p> <p>Peserta didik juga dapat mengklasifikasi dan mensimulasikan musyawarah para pendiri bangsa berdasarkan ide- ide yang lebih kompleks tentang rumusan</p>

	Pancasila dan UUD 1945; dan menganalisis secara kritis hubungan satu regulasi dengan regulasi turunannya.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik dapat menganalisis pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas; menghargai keragaman budaya yang ada; dan menanggapi secara memadai terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan di masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik. Peserta didik dapat memahami pentingnya serta menunjukkan sikap saling menghormati dalam mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung; aktif mempromosikan kebinekaan; mempertautkan kearifan lokal dengan budaya global; mendahulukan produk dalam negeri, serta menganalisis secara kritis kasus- kasus yang merusak kebinekaan dan secara kreatif dan inovatif memberikan solusinya.

No	TUJUAN PEMBELAJARAN	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni									
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
BAB 3 : BHINNEKA TUNGGAL IKA																																					
Unit 1 : Kita Dan Masyarakat Global																																					
1	11.3.1 Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan kedudukan	4 JP																																			

kita, sebagai
bangsa
Indonesia,
dalam konteks
masyarakat
global.

11.3.2 Peserta didik

juga dapat
menjelaskan
tentang
bagaimana
globalisasi
berpengaruh
terhadap
kehidupan
masyarakat di
berbagai
belahan dunia
sekaligus
bagaimana
tiap-tiap dari
masyarakat itu
juga turut
membentuk

identitas
masyarakat
global.

Unit 2 : Kolaborasi Budaya

2 11.3.3 Peserta didik
diharapkan
mampu
menemukan
manfaat
kolaborasi
budaya dan
cara
mengolaborasi
kan keragaman
budaya
Indonesia.

4 JP

Unit 3 : Interaksi Budaya Nusantara Di Kancah Dunia

3 11.3.4 Peserta didik
belajar ikut
aktif dalam
mempromosik
an kebinekaan
yang dimiliki
bangsa

4 JP

Indonesia,
menghubungk
an kearifan
lokal yang
dimiliki
bangsa
Indonesia
menuju kancan
dunia, dan
mengutamakan
produk-produk
dalam negeri.

Unit 4 : Merawat Tradisi Lokal Dan Kebinekaan

4 11.3.5 Peserta didik
diharapkan
dapat
menjelaskan
tradisi lokal
yang ada
dalam
masyarakat
kita.

4 JP

11.3.6 Tak hanya
menjelaskan,

peserta didik
juga
diharapkan
mampu
menginventari
sasi berbagai
bentuk
kearifan
tersebut dan
dijadikan
pegangan serta
dipraktikkan
dalam
kehidupan
sehari-hari.

11.3.7 Peserta didik

juga dapat
menjelaskan
tentang
fungsionalisasi
Pancasila
sebagai
pegangan
dalam

menghadapi
kehidupan
global.

Unit 5 : Stereotip, Diskriminasi, Dan *Bullying*

5

11.3.8 Peserta didik

4 JP

diharapkan
mampu
mengkaji
secara objektif
kasus-kasus
yang
berpotensi
merusak
kebinekaan.
Kasus tersebut
bisa berupa
peristiwa yang
terjadi di
sekitar
lingkungan,
dengan
intensitas kecil
atau besar.

11.3.9 Peserta didik juga mampu menjelaskan mengapa peristiwa tersebut bisa dikategorikan diskriminasi.

BAB 4 : NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

Unit 1 : Sengketa Batas Wilayah Blok Ambalat Antara Indonesia dan Malaysia

6 11.4.1 Peserta didik mampu menjelaskan dan menganalisis permasalahan yang sebenarnya terjadi, tentang sengketa batas wilayah Blok Ambalat, antara

4 JP

Indonesia dan Malaysia.
11.4.2 Diharapkan pula dapat mensimulasikan cara-cara penyelesaian damai yang selama ini ditempuh oleh kedua negara, baik melalui MoU maupun dasar hukum internasional.

Unit 2 : Cara-Cara Penyelesaian Sengketa Internasional Secara Damai

7 11.4.3 Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan konsep sengketa internasional, yang memiliki

4 JP

relevansi
dengan
sengketa batas
wilayah Blok
Ambalat.

11.4.4 Diharapkan

pula dapat
menstimulasik
an cara-cara
penyelesaian
sengketa
internasional
secara damai,
sehingga
dalam melihat
dan menyikapi
sengketa batas
wilayah Blok
Ambalat
memiliki
argumen yang
kokoh dan
keberpihakan
yang rasional

untuk bangsa
Indonesia..

Unit 3 : Penyelesaian Blok Ambalat, Sistem Keamanan, Dan Pertahanan Di Laut

8

11.4.5 Peserta didik

4 JP

diharapkan
mampu
menjelaskan
jalan yang
selama ini
ditempuh oleh
pemerintah
Indonesia
dalam
menyelesaikan
kasus sengketa
batas wilayah
Blok Ambalat.

11.4.6 Diharapkan

pula dapat
melakukan
tindakan
positif atau
perilaku baik
untuk

mendukung
langkah-
langkah yang
dilakukan oleh
pemerintah
sebagai wujud
cinta kepada
NKRI.

JUMLAH JAM

JP

PELAJARAN

MODUL AJAR
SMA NEGERI 1 BLEGA
KELAS X FASE E

A. Informasi Umum

Asal Sekolah	SMA NEGERI 1 BLEGA
Kelas/semester	X.2 /2023
Elemen/Topik	Fungsi dan Kedudukan Pancasila
Alokasi Waktu	2 jam
Pertemuan Ke-	1
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Berkebinekaan Global, serta Kreatif.
Sarana Prasarana	Papan Tulis
Target Peserta Didik	Regular/tipikal
Model Pembelajaran	<i>Problem-Based Learning</i>
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menganalisis pandangan para pendiri negara mengenai rumusan pancasila.
2. Peserta didik dapat menguraikan kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia.
3. Peserta didik dapat menjelaskan tentang dasar negara
4. Peserta didik dapat memahami tentang pancasila sebagai ideologi negara.
5. Peserta didik dapat mendeskripsikan mengenai identitas pancasila.

Pertemuan Kesatu

Pertanyaan Pemantik (pertanyaan apersepsi)

1. Apa arti Pancasila dalam kehidupan negara?
2. Mengapa fungsi Pancasila sangat penting bagi bangsa Indonesia?
3. Seperti apa dasar negara didalam Indonesia?
4. Apa arti identitas nasional.

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik dalam bentuk kuis sebelum pembelajaran.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (60 menit) (disesuaikan dengan pendahuluan.apersepsi yang ada di awal bab)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.
- c. Guru memberikan apersepsi
- d. Guru memberikan penjelasan tentang kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia..
- e. Guru menyampaikann tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Langkah 1

- a. Guru bertanya tentang bagaimana kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia, dasar negara, pancasila sebagai ideologi negara dan identitas negara
- b. Peserta didik diminta untuk memahami Materi Pembelajaran.

Langkah 2

- a. Guru berkeliling untuk melihat kegiatan yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat sampel pekerjaan peserta didik/kelompok dan diskusi ringan tentang apa yang sudah dilakukan.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan.

Langkah 3

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- b. Murid yang ain diminta Kembali untuk menanggapi dan memberikan argument tentang apa yang dipresentasikan.

Langkah 4

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan apabila ada jawaban peserta didik yang kurang sesuai.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru Bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan, yaitu kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia.

- b. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik mengerjakan tugas terstruktur, yaitu **Uji Pemahaman** dari Buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit MEDIATAMA Halaman 15-18

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik (dapat diambil dari refleksi yang ada di buku Erlangga)

- Dapatkah Anda menjelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia.
- Dapatkah anda menjelaskan perbedaan kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia.

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan **Uji Pemahaman** dari Buku PP SMA Kelas X dari PT MEDIATAMA halaman 15-18.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit MEDIATAMA

Glosarium

Ekaprasetya Pancakarsa artinya tekad yang tunggal untuk melaksanakan lima kehendak dalam kelima sila Pancasila, digunakan untuk menunjuk pada program “Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila.

Hierarkis pyramidal adalah sila-sila Pancasila berhubungan erat dan saling mengikat serta menjiwai sehingga tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain.

Panitia delapan adalah salah satu panitia yang dibentuk sebelum reses siding BPUPKI dengan tugas di antaranya merumuskan Kembali pokok-pokok pidato Soekarno mengenai dasar negara serta mengumpulkan usulan-usulan dan konsepsi mengenai Negara Indonesia Merdeka.

Pernyataan Indonesia Merdeka adalah salah satu bagian dari rancangan UUD yang disepakati oleh BPUPKI yang disusun dari tiga Alinea pertama Preambul (Piagam Jakarta) dengan sisipan tertentu, tetapi kemudian ditiadakan oleh PPKI.

MODUL AJAR
SMA NEGERI 1 BLEGA
KELAS X FASE E

A. Informasi Umum

Asal Sekolah	SMA NEGERI 1 BLEGA
Kelas/semester	X.3 /2023
Elemen/Topik	Sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila.
Alokasi Waktu	2 jam
Pertemuan Ke-	2
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Berkebinekaan Global, serta Kreatif.
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis
Target Peserta Didik	Regular/tipikal
Model Pembelajaran	<i>Problem-Based Learning</i>
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menganalisis sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila.
2. Peserta didik dapat menguraikan sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila.
3. Peserta didik dapat menjelaskan sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila.
4. Peserta didik dapat memahami tentang sikap positif kedudukan pancasila.
5. Peserta didik dapat mendeskripsikan sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila.

Pertemuan Kesatu

Pertanyaan Pemantik (pertanyaan apersepsi)

1. Kenapa harus mempunyai sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila di Negara ini?
2. Mengapa sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan Pancasila sangat penting bagi bangsa Indonesia?
3. Apakah sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila penting bagi negara?

4. Bagaimana pendapat saudara mengenai sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik dalam bentuk kuis sebelum pembelajaran.

Kegiatan Pembelajaran

- 1. Pendahuluan (60 menit)** (disesuaikan dengan pendahuluan.apersepsi yang ada di awal bab)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.
- c. Guru memberikan apersepsi
- d. Guru memberikan penjelasan Pancasila sebagai identitas nasional dan sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi.

- 2. Kegiatan Inti (60 menit)**

Langkah 1

- a. Guru bertanya tentang Pancasila sebagai identitas nasional dan sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila.
- b. Peserta didik diminta untuk memahami Materi Pembelajaran.

Langkah 2

- a. Guru berkeliling untuk melihat kegiatan yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat sampel pekerjaan peserta didik/kelompok dan diskusi ringan tentang apa yang sudah dilakukan.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan.

Langkah 3

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- b. Murid yang lain diminta Kembali untuk menanggapi dan memberikan argument tentang apa yang dipresentasikan.

Langkah 4

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan apabila ada jawaban peserta didik yang kurang sesuai.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru Bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan, yaitu kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia.
- b. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik mengerjakan tugas terstruktur, yaitu **Uji Pemahaman** dari Buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit MEDIATAMA Halaman 15-18

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik (dapat diambil dari refleksi yang ada di buku Erlangga)

- Dapatkah Anda menjelaskan Pancasila sebagai identitas nasional
- Dapatkah anda menjelaskan sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila.

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan **Uji Pemahaman** dari Buku PP SMA Kelas X dari PT MEDIATAMA halaman 18-21

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit MEDIATAMA

Glosarium

Ekaprasetya Pancakarsa artinya tekad yang tunggal untuk melaksanakan lima kehendak dalam kelima sila Pancasila, digunakan untuk menunjuk pada program “Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila.

Hierarkis pyramidal adalah sila-sila Pancasila berhubungan erat dan saling mengikat serta menjiwai sehingga tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain.

Panitia delapan adalah salah satu panitia yang dibentuk sebelum reses siding BPUPK dengan tugas di antaranya merumuskan Kembali pokok-pokok pidato Soekarno mengenai dasar negara serta mengumpulkan usulan-usulan dan konsepsi mengenai Negara Indonesia Merdeka.

Pernyataan Indonesia Merdeka adalah salah satu bagian dari rancangan UUD yang disepakati oleh BPUPK yang disusun dari tiga Alinea pertama Preambul (Piagam Jakarta) dengan sisipan tertentu, tetapi kemudian ditiadakan oleh PPKI.

MODUL AJAR
SMA NEGERI 1 BLEGA
KELAS X FASE E

A. Informasi Umum

Asal Sekolah	SMA NEGERI 1 BLEGA
Kelas/semester	X.4 /2023
Elemen/Topik	Sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila.
Alokasi Waktu	2 jam
Pertemuan Ke-	3
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Berkebinekaan Global, serta Kreatif.
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis
Target Peserta Didik	Reguler/tipikal
Model Pembelajaran	<i>Problem-Based Learning</i>
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menganalisis sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila.
2. Peserta didik dapat menguraikan sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila.
3. Peserta didik dapat menjelaskan sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila.
4. Peserta didik dapat memahami tentang sikap positif kedudukan pancasila.
5. Peserta didik dapat mendeskripsikan sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila.

Pertemuan Kesatu

Pertanyaan Pemantik (pertanyaan apersepsi)

1. Kenapa harus mempunyai sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila di Negara ini?
2. Mengapa sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan Pancasila sangat penting bagi bangsa Indonesia?
3. Apakah sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila penting bagi negara?
4. Bagaimana pendapat saudara mengenai sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasil?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik dalam bentuk kuis sebelum pembelajaran.

Kegiatan Pembelajaran

- 1. Pendahuluan (60 menit)** (d disesuaikan dengan pendahuluan. apersepsi yang ada di awal bab)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.
- c. Guru memberikan apersepsi
- d. Guru memberikan penjelasan Pancasila sebagai identitas nasional dan sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila.
- e. Guru menyampaikann tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi.

- 2. Kegiatan Inti (60 menit)**

Langkah 1

- c. Guru bertanya tentang Pancasila sebagai identitas nasional dan sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila.
- d. Peserta didik diminta untuk memahami Materi Pembelajaran.

Langkah 2

- d. Guru berkeliling untuk melihat kegiatan yang dilakukan peserta didik.
- e. Guru melihat sampel pekerjaan peserta didik/kelompok dan diskusi ringan tentang apa yang sudah dilakukan.
- f. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan.

Langkah 3

- c. Guru meminta dengan sukarela perwakilan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- d. Murid yang ain diminta Kembali untuk menanggapi dan memberikan argument tentang apa yang dipresentasikan.

Langkah 4

- c. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.

- d. Guru memberikan penguatan apabila ada jawaban peserta didik yang kurang sesuai.

3. Kegiatan Penutup

- c. Guru Bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan, yaitu kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia.
- d. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik mengerjakan tugas terstruktur, yaitu **Uji Pemahaman** dari Buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit MEDIATAMA Halaman 15-18

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik (dapat diambil dari refleksi yang ada di buku Erlangga)

- Dapatkah Anda menjelaskan Pancasila sebagai identitas nasional
- Dapatkah anda menjelaskan sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan pancasila.

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan **Uji Pemahaman** dari Buku PP SMA Kelas X dari PT MEDIATAMA halaman 18-21

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit MEDIATAMA

Glosarium

Ekaprasetya Pancakarsa artinya tekad yang tunggal untuk melaksanakan lima kehendak dalam kelima sila Pancasila, digunakan untuk menunjuk pada program “Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila.

Hierarkis pyramidal adalah sila-sila Pancasila berhubungan erat dan saling mengikat serta menjiwai sehingga tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain.

Panitia delapan adalah salah satu panitia yang dibentuk sebelum reses siding BPUPK dengan tugas di antaranya merumuskan Kembali pokok-pokok

pidato Soekarno mengenai dasar negara serta mengumpulkan usulan-usulan dan konsepsi mengenai Negara Indonesia Merdeka.

Pernyataan Indonesia Merdeka adalah salah satu bagian dari rancangan UUD yang disepakati oleh BPUPK yang disusun dari tiga Alinea pertama Preambul (Piagam Jakarta) dengan sisipan tertentu, tetapi kemudian ditiadakan oleh PPKI.

MODUL AJAR
SMA NEGERI 1 BLEGA
KELAS XI FASE F

A. Informasi Umum

Asal Sekolah	SMA NEGERI 1 BLEGA
Kelas/semester	XI.4 /2023
Elemen/Topik	Ide Para Pendiri Negara Tentang Perumusan Pancasila
Alokasi Waktu	2 JP (2 x 45 menit)
Pertemuan Ke-	4
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Berkebinekaan Global, serta Kreatif.
Sarana Prasarana	Papan Tulis
Target Peserta Didik	Regular/tipikal
Model Pembelajaran	<i>Problem-Based Learning</i>
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Memahami sejarah perumusan pancasila
2. Menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang perumusan pancasila

Pertanyaan Pemantik (pertanyaan apersepsi)

1. Siapa saja pendiri bangsa yang terlibat dalam perumusan pancasila?
2. Apa saja ide yang digagas para pendiri bangsa terkait perumusan pancasila?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik dalam bentuk kuis sebelum pembelajaran.

Kegiatan Pembelajaran

1. **Pendahuluan (60 menit)** (d disesuaikan dengan pendahuluan.apersepsi yang ada di awal bab)
 - Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

- Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.
- Guru memberikan apersepsi
- Guru menyampaikann tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Langkah 1

- a. Guru bertanya tentang ide para pendiri negara tentang perumusan pancasila.
- b. Guru menjelaskan materi tentang ide para pendiri negara tentang perumusan pancasila.
- c. Peserta didik diminta untuk memahami materi pembelajaran.
- d. Peserta didik diberikan tugas berupa soal untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama anggota kelompoknya.

Langkah 2

- a. Guru berkeliling untuk melihat kegiatan yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat sampel pekerjaan peserta didik dan diskusi ringan tentang apa yang sudah dilakukan.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik yang mengalami kesulitan.

Langkah 3

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan kelas untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.
- b. Murid yang lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argument tentang apa yang dipresentasikan.

Langkah 4

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik yang telah sukarela mempresentasikan hasil kerjanya dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan apabila ada jawaban peserta didik yang kurang sesuai.

3. Kegiatan Penutup

- c. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan, yaitu Ide Para Pendiri Negara Tentang Perumusan Pancasila.
- d. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik mengerjakan tugas terstruktur, yaitu **Uji Pemahaman** dari Buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit MEDIATAMA halaman

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik (dapat diambil dari refleksi yang ada di buku Erlangga)

- Dapatkah Anda menjelaskan ide para pendiri negara tentang perumusan Pancasila.
- Dapatkah anda menjelaskan sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan Pancasila.

Refleksi Guru

- c. Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana?
- d. Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan **Uji Pemahaman** dari Buku PP SMA Kelas X dari PT MEDIATAMA halaman

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku PP SMA Kelas X dari PT Penerbit MEDIATAMA

Glosarium

Ekaprasetia Pancakarsa artinya tekad yang tunggal untuk melaksanakan lima kehendak dalam kelima sila Pancasila, digunakan untuk menunjuk pada program “Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila.

Hierarkis pyramidal adalah sila-sila Pancasila berhubungan erat dan saling mengikat serta menjiwai sehingga tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain.

Panitia delapan adalah salah satu panitia yang dibentuk sebelum reses siding BPUPK dengan tugas di antaranya merumuskan Kembali pokok-pokok pidato Soekarno mengenai dasar negara serta mengumpulkan usulan-usulan dan konsepsi mengenai Negara Indonesia Merdeka.

Pernyataan Indonesia Merdeka adalah salah satu bagian dari rancangan UUD yang disepakati oleh BPUPK yang disusun dari tiga Alinea pertama Preambul (Piagam Jakarta) dengan sisipan tertentu, tetapi kemudian ditiadakan oleh PPKI

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FASE E (KELAS X SMA NEGERI 1 BLEGA)

Menganalisis fungsi dan kedudukan pancasila identitas; serta menghargai keragaman budaya yang ada; memahami pentingnya sikap saling menghormati dalam mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung; aktif mempromosikan kebinekaan, mempertautkan kearifan lokal dengan budaya global, serta mendahulukan produk dalam negeri; serta menganalisis secara kritis kasus-kasus yang merusak kebinekaan dan secara kreatif dan inovatif memberikan solusinya. Peserta didik juga membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan; menyinkronkan kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif; dan menanggapi secara memadai terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik; serta mengupayakan memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat yang lebih luas (negara, dunia). Peserta didik juga mengkaji kasus-kasus pelanggaran terhadap norma dan aturan dengan berdasarkan ketentuan normatif dalam konstitusi, dan mencari solusi dan inovasi untuk memecahkan kasus tersebut; mengevaluasi pelaksanaan kesepakatan bersama di sekolah; serta menghubungkannya dengan konstitusi dan norma sebagai kesepakatan bersama, sehingga muncul kesadaran

untuk mematuhi konstitusi dan norma; dan mengklasifikasi dan mensimulasikan musyawarah para pendiri bangsa berdasarkan ide-ide yang lebih kompleks tentang rumusan Pancasila dan UUD 1945; serta menganalisis secara kritis hubungan sikap positif terhadap Pancasila. Peserta didik juga mengkaji secara kritis kasus wilayah yang sering diperebutkan, serta secara kreatif dan inovatif terlibat mempromosikan perlunya menjaga keutuhan wilayah Indonesia sebagai satu kesatuan; mengkampanyekan praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI dan kerukunan bangsa di lingkungan lokal dan regional; dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi Indonesia sebagai negara kesatuan; serta menganalisis peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antar bangsa dan negara di dunia. Peserta didik juga dapat menganalisis secara kritis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; menganalisis perdebatan para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila; dan mempresentasikan peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global; serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Mohon diperhatikan sesuai karakteristik Mata Pelajaran PPKn dalam pembelajaran empat elemen yaitu Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, Bhineka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dilaksanakan secara terintegrasi.

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Kata Kunci	Glosarium	Alokasi Waktu
Pancasila	Peserta didik dapat menganalisis tentang fungsi dan kedudukan pancasila.	11.A.1 Peserta didik dapat menganalisis, pancasila, kedudukan pancasila.	Bernalar kritis	Jalannya Perdebatan para pendiri bangsa	Rumusan dan isi Pancasila	2 JP
		11.A.2 Peserta didik menerapkan, melatih dan mengubah prilaku sesuai nilai-nilai	Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, Ahlak mulia	Penerapan nilai-nilai Pancasila	nilai-nilai Pancasila sesuai Perkembangan	2 JP
		Pancasila dalam kehidupan kesehariannya dan perkembangan serta konteks peserta didik.			dan konteks peserta didik	
		11.A.3 Peserta didik mendeteksi, mempresentasikan dan kedudukan pancasila	Kreatif	Peluang dan tantangan penerapan nilai Pancasila	Nilai-nilai Pancasila	2 JP
		11.A.4 Peserta didik mengumpulkan,	Bergotong royong	Membangun tim untuk	Kerjasama	4 JP

		membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan,		mencapai tujuan bersama		
		11.A.5 Peserta didik menyinkronkan, merancang dan membangun kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif.	Mandiri	Mensinkronkan kelompok untuk dapat saling membantu satu sama lain	Individual , kolektif	4 JP
Pancasila sebagai identitas nasional	Peserta didik dapat menganalisis	11.B.1 Peserta didik menganalisis, identitas nasional dan membedakan	Bernalar kritis	kasus-kasus pelanggaran terhadap norma dan aturan	Ketentuan normatif, konstitusi	4 JP

	identitas nasional Negara	identitas tersebut dengan Negara lain,				
		11.B.2 Peserta didik mencari solusi dan inovasi serta merinci untuk mendiskusikan tentang pancasila sebagai identitas nasional dengan temen sebangkunya,	Kreatif	Mencari solusi dan inovasi	Inovasi	4 JP
		11.B.3 Peserta didik mengevaluasi, mempertajam dan menunjukkan pelaksanaan kesepakatan bersama di sekolah; serta menghubungkannya dengan konstitusi dan norma sebagai kesepakatan bersama, sehingga muncul kesadaran	Bernalar kritis	Pelaksanaan kesepakatan bersama	Konstitusi, norma	4 JP

		untuk mematuhi konstitusi dan norma.				
Sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan Pancasila	Peserta didik dapat menganalisis sikap positif terhadap fungsi dan kedudukan Pancasila.	11.C.1 Peserta menganalisis, mengoreksi dan mempertanyakan pengaruh sikap positif tentang kedudukan negara	Sikap positif	Pengaruh keanggotaan	Kelompok lokal, regional, nasional, global	4 JP
		11.C.2 Peserta didik menyimpulkan, mengklasifikasikan, dan menghargai keragaman budaya yang ada, dan menanggapi secara memadai terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan	Mandiri	Menghargai Keragaman budaya	budaya	4 JP

		kondisi dan keadaan yang lebih baik.				
		11.C.3 Peserta didik menginisiasi, menunjukkan dan memperjelas pentingnya dan menunjukkan sikap saling menghormati satu sama lain,	Berbhinekaan	pentingnya dan menunjukkan sikap saling menghormati	Sikap positif terhadap sesama penduduk	4 jp
JUMLAH ALOKASI WAKTU						36

DOKUMENTASI



Gambar 1. Foto bersama pembukaan PLP II SMAN 1 Blega



Gambar 2. Kegiatan pembelajaran kelas X.2



Gambar 3. Kelas X.3 mempresentasikan hasil kerja kelompok



Gambar 4. Pemaparan materi kelas X.4



Gambar 5. Pemaparan materi kelas XI.4



Gambar 6. Memberikan pemahaman bagi siswa yang belum paham